

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



60 - 68

Penerapan Model Kooperatif *Eksperiment* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Tentang *Greeting* dikelas VII B Mts Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon The Application of Experimental Cooperative Models in English Learning About Greeting Class VII B Mts Al-Ishlah Bobos Cirebon Regency

Artikel dikirim :

15- 02 - 2021

Artikel diterima :

27 - 03 - 2021

Artikel diterbitkan :

30 - 03 - 2021

 Apipudin^{1*}

 MTs Al-Ishlah Bobos

 Email : ¹ apipudingc@gmail.com

Kata Kunci:

Model Kooperatif
Eksperiment, Greeting,
Bahasa Inggris

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos dalam memahami Penjelasan Narasumber dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada materi "Greeting" dengan penerapan Model Kooperatif Eksperiment, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan dan menimbulkan kreatifitas. Masalah yang dihadapi guru adalah masih kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi Penjelasan Narasumber, seperti kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal pendek sederhana. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos. Kegiatan dilakukan sebanyak dua siklus tindakan. Secara umum prosedur dalam setiap tindakan adalah: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi hasil penelitian tindakan dan hasilnya menunjukkan: Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris pada aspek Speaking dalam thema "Greeting" yaitu: Hasil awal (Pra test) menunjukkan skor rata-rata: 58. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 71.89. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi "Greeting", yaitu: Pada siklus I mencapai rata-rata : 44 % (kurang) dan Siklus II 88 % (baik). Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan kategori: Pada siklus I menunjukkan rata-rata 51 % (cukup). Pada siklus II naik, dan menunjukkan rata-rata 93 % (baik sekali). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa

penerapan Model Cooperative Experiment dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos, berarti hipotesis tindakan terbukti

Keywords:

Experimental
Cooperative Model,
Greeting, English

Abstract: This study aims to improve the ability of class VII B students of MTs Al-Ishlah Bobos in understanding the explanations of resource persons in the subject of English in the subject of "Greeting" with the application of the Cooperative Experiment Model, so that learning English becomes more fun and creates creativity. The Cooperative Experiment Model is a learning strategy in which students learn in small groups to carry out an experimental process on the subjects presented. The problem faced by the teacher is the lack of students' ability to understand the resource persons' explanation material, such as the lack of students' ability to express meaning in simple transpersonal and short interpersonal conversations by using a variety of spoken language accurately, fluently and acceptably to interact with the closest environment that features expressing speech acts. and respond to doubts and ask for repetition. Classroom Action Research (CAR) was conducted in class VII B MTs Al-Ishlah Bobos. The activity was carried out in two cycles of action. In general, the procedures in each action are: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection on the results of action research and the results show: Student learning outcomes in learning English on the speaking aspect in the theme of "Greeting", namely : The preliminary result (pre-test) shows an average score: 58. The results in the first cycle rose to an average score: 71.89. The results in cycle II increased to an average score: 83. Student activities in participating in English learning activities on the material "Greeting", namely: In cycle I reached an average: 44% (less). In silus II reached an average : 88% (good). The teacher's performance in English learning activities on the material "Greeting", shows the categories: In the first cycle shows an average of 51% (enough). In the second cycle it increased, and showed an average of 93% (very good). Based on the results of research and discussion, it shows that the application of the Cooperative Experiment Model in learning English can improve student learning outcomes in Class VII B MTs Al-Ishlah Bobos, meaning that the action hypothesis is proven.

Copyright © 2021 ARJI : Action Research Journal Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



PENDAHULUAN

Kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris di MTs Al-Ishlah Bobos Kelas VII B pada materi “*Greeting*” adalah:

1. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.
2. Menyusun teks lisan sederhana untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, dan permintaan maaf, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris peneliti membacakan materi “*Greeting*” dan “*Responses*” yaitu:

Greeting:

Hello/Hi! (*Halo/Hai!*)

Good morning. (*Selamat pagi*)

Good afternoon. (*Selamat siang*)

Good evening. (*Selamat sore*)

Good night. (*Selamat malam*)

Hello, how are you? (*Halo apa kabarmu?*)

How are you doing? (*Apa kabarmu?*)

How do you do? (*Kalimat sapaan jika kita belum pernah bertemu dengan orang itu sebelumnya*)

Nice to meet you. (*Senang bertemu denganmu*)

What's up? (*Apa kabar?*)

What's news? (*Apa yang baru?*)

How's everything? (*Bagaimana semuanya?*)

How's it going? (*Bagaimana sekarang?*)

How's business? (*Bagaimana bisnis?*)

Good to see you. (*Senang bertemu kamu*)

Responses:

Hello/Hi! (*Halo/Hi!*)

Good morning. (*Selamat pagi*)

Good afternoon (*Selamat siang*)

Good evening. (*Selamat sore*)

Good night. (*Selamat malam*)

I'm fine thank you. (*Aku baik baik saja, terima kasih*)

I'm very well, thank you. (*Aku baik baik saja, terima kasih*)

How do you do. (*Kalimat sapaan jika kita belum pernah bertemu dengan orang itu sebelumnya*)

Nice to meet you too. (*Senang bertemu denganmu juga*)

Just fine, thanks. (*Baik-baik aja, terima kasih*)

Great, thanks. (*Luar biasa, terima kasih*)

Pretty well. What about you? (*Sangat baik, bagaimana denganmu?*)

Good to see you too. (*Senang bertemu denganmu juga*)

Selanjutnya siswa diberi tugas sebagai berikut.

Answer the followings based on the dialogue above !

1. Hello, how are you?

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



Answer :

2. How are you doing?

Answer :

3. How do you do?

Answer :

4. Nice to meet you.

Answer :

5. What's up?

Answer :

Berdasarkan refleksi pembelajaran dari hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengungkapkan makna dari sebuah percakapan (speaking) di atas, ternyata masih banyak siswa yang belum memahami makna dan isi yang terdapat pada dialog tersebut. Dari 30 siswa, hanya 26,7 % (8 siswa) yang mendapat nilai 7. Dan sebagian besar atau 73.8 % yang belum mencapai standar KKM.(Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan.

Rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa berarti menunjukkan terjadi kegagalan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Kegagalan tersebut harus segera ditanggulangi, sebab kemampuan dalam pembelajaran memahami makna dan isi dalam percakapan transaksional dan interpersonal pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat yang melibatkan tindak tutur mengungkapkan dan menanggapi keraguan dan meminta pengulangan adalah kunci keberhasilan seorang siswa dalam memecahkan suatu masalah baik masalah pembelajaran di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimanapun, apabila seseorang salah mengartikan suatu kata atau kalimat maka akan bisa terjadi salah paham dan berakibat fatal.

Karena uraian di atas merupakan gambaran kegagalan terhadap hasil dan proses pembelajaran. Oleh karena itu kegagalan dari hasil dan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi speaking tentang "Greeting" adalah merupakan masalah. Tujuan penelitian ialah memecahkan masalah.

Tindak lanjut untuk mengatasi dan alternatif pemecahan masalah tersebut, peneliti mempelajari beberapa buku model pembelajaran, buku strategi dan teknik pembelajaran. Dengan membaca dan mempelajari buku tersebut, peneliti menemukan teknik yang tepat dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut. teknik tersebut adalah Cooperative Experiment Learning.

Cooperative Experiment Learning menurut Mel Siberman siswa belajar dalam kelompok kecil untuk melakukan proses percobaan terhadap mata pelajaran yang disampaikan. Dalam pengelolaan pembelajaran Kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai satu penghargaan bersama. Mereka akan berbagi penghargaan tersebut seandainya mereka berhasil sebagai kelompok.

METODE

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, sesuai desain faktor yang diteliti, Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di Kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, diadakan wawancara baik dengan guru maupun siswa. Melalui kegiatan ini dapat dilakukan musyawarah antara guru dengan observer untuk menetapkan tindakan paling tepat dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas VII B.

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



Hasil wawancara guru kelas, langkah yang paling tepat adalah meningkatkan aktivitas dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran tersebut dengan melatih dan mengembangkan keterampilan intelektual siswa.

Dengan berpatokan pada refleksi awal tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observer, (4) refleksi dalam setiap siklus.

Adapun penjelasan prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Diskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan pada siklus ini yang dilakukan adalah:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Inggris pada materi **Speaking** dengan thema "Greeting" melalui penerapan **Model Kooperatif Eksperiment**.
- 2) Peneliti menyusun materi pembelajaran bahasa Inggris tentang "Greeting" untuk siklus I.
- 3) Peneliti menyusun pedoman penilaian dan format penilaian
- 4) Peneliti menyusun format observasi sebagai instrument untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran bahasa Inggris.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan melaksanakan PTK adalah pelaksanaan dari pembelajaran bahasa Inggris dalam materi **Speaking** (berbicara) dengan thema "Greeting" melalui Model Kooperatif Eksperiment dengan mengacu pada RPP yang telah disusun.

c. Tahap observasi tindakan

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh tiga observer terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Dalam observasi ini dilampirkan pedoman observasi.

d. Tahap refleksi

Dalam kegiatan refleksi tiap siklus peneliti bersama-sama ketiga observer setelah dilakukan proses pembelajaran siklus pertama dan kedua berakhir. Hasil refleksi adalah ditemukannya masalah yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan berbicara (Speaking) melalui Model Kooperatif Eksperiment.

2. Diskripsi Siklus II

a. Tahap perencanaan tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan pada siklus ini yang dilakukan adalah:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Inggris pada materi Speaking dengan thema "Greeting" melalui penerapan Model Kooperatif Eksperiment.
- 2) Peneliti materi pembelajaran bahasa Inggris tentang "Greeting" untuk siklus II.

- 3) Peneliti menyusun pedoman penilaian dan format penilaian
 - 4) Peneliti menyusun format observasi sebagai instrument untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran bahasa Inggris.
- b. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan melaksanakan PTK adalah pelaksanaan dari pembelajaran bahasa Inggris dalam materi Speaking (berbicara) melalui Model Cooperative Experiment dengan mengacu pada RPP yang telah di susun.
 - c. Tahap observasi tindakan

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh tiga observer terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Dalam observasi ini dilampirkan pedoman observasi.
 - d. Tahap refleksi

Dalam kegiatan refleksi pada siklus II peneliti bersama-sama ketiga observer setelah dilakukan proses pembelajaran siklus pertama dan kedua berakhir. Hasil refleksi adalah ditemukannya masalah yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan memperhatikan (Greeting) dalam merespon percakapan bahasa Inggris melalui **Model Kooperatif Eksperiment**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di Kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos dengan menerapkan Model Kooperatif Eksperiment dalam pembelajaran Bahasa Inggris selama dua siklus, diperoleh suatu penemuan yaitu :

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan Model Cooperative Experiment dapat dikemukakan melalui tabel berikut:

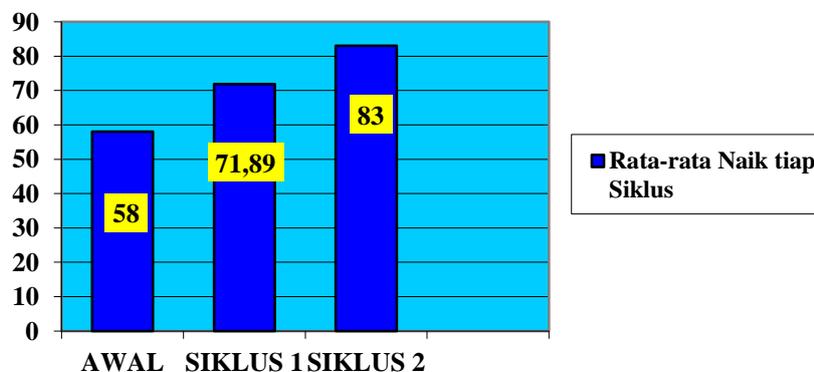
Tabel 1.
Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII B
pada setiap Siklus

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai		
			Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Sampel 1	L	40	50	75
2.	Sampel 2	P	70	80	90
3.	Sampel 3	P	70	80	90
4.	Sampel 4	P	70	80	90
5.	Sampel 5	P	50	75	80
6.	Sampel 6	L	70	80	90
7.	Sampel 7	L	50	70	80
8.	Sampel 8	L	70	80	90
9.	Sampel 9	L	60	75	80
10.	Sampel 10	P	50	60	75

11.	Sampel 11	P	70	75	80
12.	Sampel 12	P	60	75	80
13.	Sampel 13	P	50	60	80
14.	Sampel 14	L	50	70	80
15.	Sampel 15	L	70	80	90
16.	Sampel 16	P	60	75t	80
17.	Sampel 17	P	60	75	80
18.	Sampel 18	L	50	60	80
19.	Sampel 19	L	60	80	90
20.	Sampel 20	L	50	60	80
21.	Sampel 21	P	70	80	90
22.	Sampel 22	P	50	80	90
23.	Sampel 23	P	60	80	80
24.	Sampel 24	P	70	70	80
25.	Sampel 25	P	50	60	80
26.	Sampel 26	P	60	80	90
27.	Sampel 27	P	50	60	80
28.	Sampel 28	L	60	80	80
29.	Sampel 29	P	40	70	80
30.	Sampel 30	P	50	60	80
JUMLAH			1740	2085	2490
RATA - RATA			58	71.89	83

Tingkat pencapaian penguasaan materi pembelajaran Bahasa Inggris pada materi "Greeting" mengalami peningkatan pada awal pembelajaran menacapai rata-rata 58 pada siklus I mencapai rata-rata 71.89 dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai rata-rata 83.

Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan yang **cukup signifikan**, peningkatan tersebut di gambar secara grafik yaitu:



Gambar1.

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris

Siswa Kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos

Tabel 2.
Nilai Evaluasi Belajar Kerja Kelompok pada Siklus I dan II

No	Nama Kelompok	Nilai Evaluasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	I	80	90	Naik
2	II	70	90	Naik
3	III	80	80	Naik
4	IV	70	90	Naik
5	V	80	90	Naik
6	VI	70	80	Naik
Jumlah		450	520	
Rata-rata		75	86,67	

Hasil evaluasi dari kerja kelompok dalam pembahasan materi "Greeting" pada siklus I memperoleh rata-rata 75 dan pada siklus II naik menjadi 86,67.

2. Temuan kualitatif dan pembahasan

Hasil temuan secara kualitatif dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka diperoleh sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris pada materi "Greeting", yaitu:
 - 1) Pada siklus I mencapai rata-rata : 44 % (kurang)
 - 2) Pada siklus II mencapai rata-rata : 88 % (baik sekali)
- b. Kinerja guru dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris pada materi "Greeting", menunjukkan kategori:
 - 1) Pada siklus I menunjukkan rata-rata 51 % (cukup baik).
 - 2) Pada siklus II naik, dan menunjukkan rata-rata 93 % (baik sekali).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan **bahwa** penerapan Model Cooperative Experiment dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos, berarti **hipotesis tindakan terbukti**.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data tentang Penerapan Model Cooperative Experiment dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada aspek Speaking di Kelas VII B semester ganjil MTs Al-Ishlah Bobos pada Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan yaitu: Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris pada aspek Speaking dalam thema "Greeting" yaitu: Hasil awal (Pra test) menunjukkan skor rata-rata: 58. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 71.89. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 83. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi "Greeting", yaitu: Pada siklus I mencapai rata-rata : 44 % (kurang). Pada siklus II

mencapai rata-rata : 88 % (baik). Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi “Greeting”, menunjukkan kategori: Pada siklus I menunjukkan rata-rata 51 % (cukup). Pada siklus II naik, dan menunjukkan rata-rata 93 % (baik sekali). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan Model Kooperatif Eksperiment dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas VII B MTs Al-Ishlah Bobos, berarti hipotesis tindakan terbukti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada Instansi MTs Al-Ishlah Bobos yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada guru dan siswa MTs Al-Ishlah Bobos yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, 1997, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Penerbit Pustaka setia.
- Dahlan, M.D, 1990, Model-model Mengajar, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Dave Meler, 2005, The Accelerated Learning Handbook (Panduan Kreatif dan Effektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan, Penerbit Mizan Pustaka, Bandung.
- Hari Mulyadi, 2008, Modul Model Pembelajaran, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia,.
- Kokom Komalasari, 2010, Pembelajaran Kontekstual Konsep Aplikasi, Bandung, Penerbit PT. Refika Aditama.
- Muda, AK, tt., Kamus Lengkap Inggris –Indonesia, Jakarta.
- Ngalim Purwanto, 19886, Psikologi Pendidikan, Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Ruseffendi, ET., 1991, Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran untuk Meningkatkan CBSA, Bandung Penerbit Tarsito.
- Slameto, 1988, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Penerbit CV.Bina Aksara,.
- Suharsimi Arikunto, dkk., 2008, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Penerbit: PT . Bumi Aksara.
- Team Penyusun, 2014, Buku Guru Bahasa Inggris Kurikulum 2013, Kelas VII untuk MTS/ SMP, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Team Penyusun, 2014, Buku Siswa Bahasa Inggris Kurikulum 2013, Kelas VII untuk MTS/ SMP, semester ganjil, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Usman Effendi, 1984, Pengantar Psikologi, Bandung, Penerbit Angkasa Baru.